



## Developing a Crossword Game for a Companion to the Book of *Madārij Ad-Durūs Al-'Arabiyyah* Volume 3

### Pengembangan Teka-teki Silang Buku *Madārij Ad-Durūs Al-'Arabiyyah* Jilid 3 untuk Paket Dasar III

Achmad Arisy Habibullah, Nurul Murtadho\*

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: nurul.murtadho.fs@um.ac.id

Paper received: 31-7-2022; revised: 10-11-2022; accepted: 30-11-2022

#### Abstract

Learning Arabic today is more challenging because it is not the commonly used native speaker language. The purpose of this research was to develop a crossword game medium for a companion to the book of *Madārij Ad-Durūs Al-'Arabiyyah* Volume 3 and test the feasibility of using crossword books. This research uses ADDIE model development research (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation). The test subjects were ten students who had memorized the book of *Madārij Ad-Durūs Al-'Arabiyyah* Volume 3 at the Pesantren Ilmu Al Quran (PIQ) Singosari Malang. The initial needs analysis carried out at the PIQ Hut revealed that in addition to the main textbook, namely the book of *Madārij Ad-Durūs Al-'Arabiyyah* Volume 3, educators and students need another learning media with a percentage of 86 percent. The results of this research stated that the validation test received valid results, which means that the book product is feasible to use with a percentage of media validation of 80 percent, a percentage of material validation of 95 percent and a percentage of student responses of 91 percent. The assessment from the teacher obtained a percentage result of 76 percent for the material/content aspect while the assessment for the display aspect obtained a percentage result of 74 percent.

**Keywords:** *Madārij Ad-Durūs Al-'Arabiyyah*; learning media; crossword

#### Abstrak

Pembelajaran bahasa Arab saat ini membutuhkan penekanan dan perhatian lebih karena bukan bahasa penutur asli yang biasa digunakan. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan media permainan teka-teki silang untuk pendamping kitab *Madārij Ad-Durūs Al-'Arabiyyah* Jilid 3 dan menguji tingkat kelayakan penggunaan buku teka-teki silang. Penelitian ini memakai penelitian pengembangan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*). Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah sepuluh santri yang telah mengkhawatirkan kitab *Madārij Ad-Durūs Al-'Arabiyyah* Jilid 3 di Pesantren Ilmu Al Quran (PIQ) Singosari Malang. Sebagaimana hasil analisis kebutuhan awal yang peneliti lakukan di Pondok PIQ, diperoleh hasil bahwa selain buku ajar utama dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu kitab *Madārij Ad-Durūs Al-'Arabiyyah* Jilid 3, pendidik dan peserta didik membutuhkan media pembelajaran dengan persentase 86 persen. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa uji validasi mendapat hasil valid yang artinya produk buku pengembangan tersebut layak digunakan dengan persentase validasi media sebesar 80%, persentase validasi materi sebesar 95 persen dan persentase respon siswa sebesar 91 persen. Penilaian dari guru memperoleh hasil persentase sebesar 76 persen untuk aspek materi/isi sedangkan penilaian untuk aspek tampilan memperoleh hasil persentase sebesar 74 persen.

**Kata Kunci:** *Madārij Ad-Durūs Al-'Arabiyyah*; media pembelajaran; teka-teki silang

#### 1. Pendahuluan

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa dengan penutur terbanyak di dunia. Bahasa Arab juga telah menjadi bahasa internasional dan diakui di seluruh dunia (Amirudin, 2017). Bahasa Arab memikat minat jutaan manusia untuk mempelajarinya, karena bahasa Arab yang menjadi

sebagian besar istilah dalam agama Islam yang telah diajarkan di mayoritas pesantren di Indonesia (Iswanto, 2017). Namun, di dalam proses memahami bahasa Arab, pembelajaran bahasa Arab juga berhak memperoleh penekanan dan perhatian lebih karena bukan bahasa yang biasa dipakai di Indonesia (Hidayat, 2012).

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar baik di lingkungan pendidikan formal maupun informal (Andriani, 2015). Salah satu unsur pendidikan dalam proses pembelajaran yang harus dikuasai oleh seorang pendidik sebelum mentransmisikan ilmu pengetahuan adalah metode pengajaran yang digunakan dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Pendidik dituntut untuk menciptakan inovasi dan kreasi selama proses pembelajaran agar para peserta didik, baik yang tingkat dasar maupun yang tingkat atas, tidak merasa jenuh dengan apa yang dijelaskan oleh guru.

Di dalam keberhasilan proses pembelajaran bahasa Arab, guru menjadi faktor yang bertanggung jawab di dalam kelas. Meski demikian, media pembelajaran juga menjadi faktor keberhasilan yang tidak kalah penting (Musthofa, 2018). Menurut Agustiyani (2016), media adalah *wasilah* yang menghubungkan pengirim dan penerima dalam penyebaran informasi. Kegiatan pendidikan dan pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan siswa. Dengan demikian, maka diperlukan suatu media yang mempermudah komunikasi agar informasi dapat tersampaikan dengan baik, sebab media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran sebagai alternatif untuk mengefektifkan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Akan tetapi, sampai saat ini, tidak sedikit para pendidik yang masih belum menggunakan media pembelajaran dalam mempermudah proses pembelajaran dikarenakan banyak mengeluarkan biaya, menyita banyak waktu, dan lain sebagainya (Hasan & Baroroh, 2019).

Kitab *Madārij Ad-Durūs Al-'Arabiyyah* adalah salah satu karya tulis KHM. Basori Alwi Murtadho (Pengasuh & Pendiri Pondok PIQ) yang ditulis pada tahun 1950 dan sampai saat ini masih menjadi kitab utama yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab bagi siswa/santri tingkat dasar yang hendak belajar bahasa Arab terutama di pondok PIQ selama lebih dari setengah abad. *Madārij Ad-Durūs Al-'Arabiyyah* ini terbagi menjadi 4 jilid dan untuk membedakan antara satu jilid dengan jilid lainnya adalah pada warna sampul. Jilid I warna merah, jilid II warna hijau, jilid 3 warna biru, dan jilid IV warna coklat. Jumlah halaman untuk setiap jilid adalah sekitar 84–88 halaman. Kitab *Madārij Ad-Durūs Al-'Arabiyyah* Jilid I memuat 34 *dars* (pelajaran); Jilid II memuat 16 *dars*; Jilid 3 memuat 14 *dars*; dan Jilid IV memuat 18 *dars* (Taufiqurrochman, 2017).

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan peneliti saat mengajarkan kitab *Madārij Ad-Durūs Al-'Arabiyyah* tersebut dan mengamati pembelajaran bahasa Arab di Pondok PIQ, peneliti menemukan beberapa masalah dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok PIQ, di antaranya adalah bahwa para santri merasa bosan dan kurang bersemangat dalam belajar bahasa Arab serta sebagian dari mereka mengeluh karena kurang bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru pengajar bahasa Arab. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membuat pengembangan media teka-teki silang untuk kitab *Madārij Ad-Durūs Al-'Arabiyyah* karena kitab ini digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, baik di beberapa pondok pesantren seperti Pesantren An Nur Al Quraniy Bilingual Singosari Malang dan Pesantren Hidayatul Quran Singosari Malang maupun di sekolah seperti Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah Malang (Ammar, 2012). Untuk itu, peneliti memutuskan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa

teka-teki silang sebagai media pendamping kitab *Madārij Ad-Durūs Al-'Arabiyyah* agar menarik minat belajar para santri.

Permainan yang bernama teka-teki silang atau TTS adalah permainan yang secara teknis dimainkan dengan cara menulis huruf pada ruang kosong yang berbentuk kotak dan membentuk suatu kata sesuai dengan kata kunci yang ditentukan (Khalilullah, 2012). Permainan ini menyenangkan, menghibur, mudah dimainkan oleh peserta didik dan bisa menambah semangat para peserta didik dalam proses belajar serta mampu menunjang mereka memperluas pengetahuan-pengetahuan mereka dalam kosakata (Binnafilah, 2020). Permainan TTS bermanfaat untuk menambah kemampuan otak dan memperbagus ingatan para peserta didik. Karena dengan menggunakan TTS, para siswa tidak hanya menghafalkan kosakata namun mereka juga menghafal huruf-huruf hijaiyah (Ariyanti, 2020).

Penelitian seputar pemanfaatan TTS sebagai media pembelajaran telah menarik perhatian para peneliti sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti merujuk pada tiga penelitian terdahulu yang terkait dengan pengembangan media pembelajaran berbasis teka-teki silang. Sholihatin (2016) melakukan penelitian tentang “Pengembangan Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Berbasis Teeka-teki Silang (TTS) Untuk Siswa MI Wahid Hasyim Yogyakarta”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: 1) Teeka-teki silang bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah kelas 4, 5, dan 6 dapat disusun. 2) Hasil tes sangat positif karena hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Meski demikian, pengembangan TTS dalam penelitian ini tidak mengacu atau tidak berbasis pada bahan ajar yang digunakan di sekolah tersebut sehingga pembahasannya terpisah dari bahan ajar utamanya.

Selanjutnya, Hasanah (2010) melakukan penelitian tentang “Pembelajaran Berbasis Game TTS untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MAN Godean Sleman Yogyakarta”, hasil penelitiannya adalah: 1) Media TTS dapat digunakan oleh siswa kelas XI IPA untuk belajar bahasa Arab. 2) Prestasi belajar bahasa Arab siswa meningkat ditinjau dari nilai *effect size* sebesar 14,33 antara rata-rata *pretest* dan *posttest* siklus I dan *effect size* antara rata-rata *pretest* dan *posttest* siklus II sebesar 19,33. Meski demikian, penelitian ini tidak memanfaatkan kitab “*Madārij Ad-Durūs Al-'Arabiyyah*” sebagai bahan pengembangannya, sehingga hal ini perlu diteliti dan dikembangkan lebih lanjut.

Lebih lanjut, Binnafilah (2020) telah melakukan penelitian tentang “Pengembangan Media Pembelajaran Teeka-teki Silang Untuk Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jakarta”, hasil penelitiannya adalah: 1) Media teeka-teki silang memperoleh predikat Sangat Layak dari Ahli Materi rerata presentasi nilai 89%. 2) Media teeka-teki silang memperoleh predikat Sangat Layak dari Ahli Media dengan rerata presentasi nilai 94%. 3) Media teeka-teki silang memperoleh predikat Sangat Layak dari siswa uji coba dengan rerata presentasi nilai 89%. Dari beberapa penelitian terdahulu, peneliti berasumsi bahwa media teeka-teki silang memberikan pengaruh yang positif dan meningkatkan minat para peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab.

Sejalan dengan beberapa paparan yang telah disebutkan diatas, peneliti merasa bahwa pendidik dan peserta didik membutuhkan suatu media alternatif yang bisa menunjang kelancaran KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) bahasa Arab, meningkatkan minat belajar siswa, dan sesuai dengan permainan siswa. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan media teeka-teki silang untuk kitab *Madārij Ad-Durūs Al-'Arabiyyah* Jilid 3 dengan judul “Pengembangan Teeka-

teki Silang Buku *Madārij Ad-Durūs Al-‘Arabiyyah* Jilid 3 Untuk Paket Dasar III”. Harapannya, hasil pengembangan ini dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab dari para siswa.

## 2. Metode

Model pengembangan buku teka-teki silang untuk kitab *Madārij Ad-Durūs Al-‘Arabiyyah* Jilid 3 merujuk kepada model penelitian yang dikembangkan oleh Reiser dan Molendda yaitu ADDIE yang merupakan singkatan dari *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi) dan *Evaluation* (Evaluasi) (Cahyadi, 2019). Lima langkah tersebut adalah:

### *Analisis*

Tahap analisis adalah tahapan saat peneliti melakukan analisis kebutuhan (*needs analysis*), identifikasi kebutuhan, dan analisis tugas (*task analysis*). Langkah ini dilakukan dengan dua cara: studi lapangan dan studi pustaka.

#### 1) Studi Lapangan

Studi lapangan dilaksanakan guna mengidentifikasi kegiatan pembelajaran bahasa Arab, karakteristik dan kondisi siswa ketika belajar bahasa Arab dan mendapatkan informasi tentang kebutuhan santri dan pengajar saat KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) bahasa Arab di Pondok PIQ. Terdapat 3 langkah yang digunakan dalam studi lapangan ini yaitu wawancara, observasi, dan pemberian kuisioner analisis kebutuhan. Observasi merupakan langkah untuk mengidentifikasi proses belajar bahasa Arab pada santri kelas *Madārij* Jilid 3 di Pondok PIQ. Wawancara dilaksanakan oleh peneliti dengan guru bahasa Arab di Pondok PIQ sedangkan pemberian kuisioner dilakukan pada 10 santri kelas *Madārij* Jilid 3 di Pondok PIQ.

#### 2) Studi Pustaka

Studi pustaka ini dilakukan guna mengetahui keadaan kitab bahasa Arab yang digunakan di Pondok PIQ. Langkah ini dijadikan dasar utama identifikasi kitab bahasa Arab sebagai pendukung terlaksananya pembelajaran. Pada tahap ini peneliti memperoleh informasi tentang kitab bahasa Arab yang digunakan di Pondok PIQ yaitu kitab *Madārij Ad-Durūs Al-‘Arabiyyah*.

### *Desain*

Tahap desain atau tahap perancangan. Peneliti mulai membuat rancangan buku teka-teki silang bahasa Arab kitab *Madārij Ad-Durūs Al-‘Arabiyyah* Jilid 3 yang akan dikembangkan berdasarkan hasil analisis. Langkah yang peneliti lakukan adalah: 1) Menyesuaikan materi kosakata dengan kitab *Madārij Ad-Durūs Al-‘Arabiyyah* Jilid 3; 2) Menentukan model permainan teka-teki silang; 3) Menentukan jumlah kosakata dalam setiap permainan; 4) Menentukan jumlah permainan dalam satu semester; 5) Menentukan unsur yang dibutuhkan dalam pengembangan buku; dan 6) Membuat kerangka pengembangan buku dalam pengembangan model permainan. Kemudian pada tahap ini peneliti juga menyusun instrumen yang dipakai dalam penilaian terhadap produk hasil pengembangan mulai dari pemberian angket validasi ahli, angket penilaian guru pengajar, dan angket respon siswa terhadap produk pengembangan. Setelah itu, instrumen tersebut akan divalidasi terlebih dahulu agar menghasilkan instrumen yang valid.

### *Pengembangan*

Langkah dalam merealisasikan desain (rancangan produk) adalah tahap pengembangan. Pengembangan buku teka-teki silang bahasa Arab kitab *Madārij Ad-Durūs Al-‘Arabiyyah* Jilid 3

dilaksanakan sesuai dengan rancangan pada tahap sebelumnya. Berikut ini langkah-langkah pengembangannya: 1) Membuat desain sampul (depan dan belakang), dan layout masing-masing bab; 2) Membagi kosakata sesuai dengan *dars/bab* di kitab *Madārij Ad-Durūs Al-'Arabiyyah* Jilid 3; 3) Membuat kata kunci untuk teka-teki silang; 4) Membuat teka-teki silang dengan menggunakan dua model; dan 5) Menyusun kunci jawaban untuk semua permainan teka-teki silang. Setelah selesai membuat produk pengembangan, peneliti meminta kepada ahli media (dosen ahli) dan ahli materi (guru pengajar *Madarij*) untuk melakukan uji validasi produk menggunakan instrumen yang telah disusun oleh peneliti.

#### *Implementasi*

Tahap ini merupakan tahapan yang dilakukan untuk menerapkan hasil pengembangan. Tujuannya adalah untuk mengetahui kekurangan dan kesalahan pada hasil pengembangan, kelayakan penggunaan produk pengembangan, serta minat peserta didik terhadap produk pengembangan buku teka-teki silang bahasa Arab kitab *Madārij Ad-Durūs Al-'Arabiyyah* Jilid 3. Peneliti melaksanakan tes kelayakan produk pada sepuluh siswa yang telah mengkhataamkan kitab *Madārij Ad-Durūs Al-'Arabiyyah* Jilid 3. Peneliti memberikan angket kepada sepuluh siswa tersebut agar mengetahui respon mereka yang berhubungan dengan produk pengembangan.

#### *Evaluasi*

Tahap terakhir adalah evaluasi, yakni proses perbaikan yang dilakukan setelah produk diujicobakan. Evaluasi ini dilakukan dengan melihat komentar berupa masukan, kritik dan saran mengenai kekurangan buku teka-teki silang bahasa Arab kitab *Madārij Ad-Durūs Al-'Arabiyyah* Jilid 3. Evaluasi pada model penelitian dan pengembangan ADDIE ini dapat dilakukan secara sumatif maupun formatif. Evaluasi formatif yaitu evaluasi yang dilakukan setelah selesai melakukan langkah pada model ADDIE. Evaluasi sumatif merupakan evaluasi di tahap akhir dalam prosedur model ADDIE. Sasaran penelitian dan pengembangan ini adalah sepuluh santri yang telah mengkhataamkan kitab *Madārij Ad-Durūs Al-'Arabiyyah* Jilid 3 di Pondok PIQ, guru bahasa Arab, para ahli sebagai penilai produk. Kemudian peneliti melakukan uji coba sehingga mendapatkan hasil untuk dianalisis sebagai acuan revisi.

Ada tiga langkah yang digunakan dalam proses pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan penyebaran angket. Wawancara, menurut Arikunto (1993, dalam Ainin, 2016) adalah percakapan antara interviewer guna menggali informasi dari informan, teknik wawancara berguna untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) bahasa Arab di Pondok PIQ. Kemudian peneliti melakukan observasi pembelajaran bahasa Arab pada santri Pondok PIQ yang telah mengkhataamkan kitab *Madārij Ad-Durūs Al-'Arabiyyah* Jilid 3. Menurut Siregar (2010), observasi adalah mengumpulkan data dengan mengamati keadaan sasaran penelitian hingga didapatkan gambaran secara rinci untuk diambil langkah penyelesaian. Lalu peneliti menyebarkan tiga macam angket yaitu angket analisis kebutuhan diberikan kepada santri dan guru, angket validasi produk diberikan kepada ahli materi dan ahli media, dan angket respon siswa terhadap produk diberikan kepada sepuluh santri. Arikunto (2010) menuturkan bahwa angket merupakan pertanyaan ataupun pernyataan tertulis yang diperuntukkan memperoleh data responden.

Data dari penelitian ini meliputi data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari formulir isian/kritik/usulan kuisisioner. Data kuantitatif adalah data yang menitikberatkan pada kualitas hasil pengembangan yang mana data tersebut diambil dari angket. Menurut

Fendya dan Wibawa, (2018) angket/kuisisioner adalah serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data atau pendapat faktual tentang responden, yang diduga merupakan fakta atau kebenaran yang diketahui responden dan harus dijawab oleh responden. Kuisisioner dievaluasi pada skala Likert 1 sampai 5 poin. Skala Likert biasanya digunakan untuk mengklasifikasikan beberapa pertanyaan menjadi lima pilihan.

**Tabel 1. Penjelasan skala Likert**

Skor	Deskripsi
5	Sangat Baik/ Jelas/ Layak/ Mudah/ Sesuai/ Tepat
4	Baik/ Jelas/ Layak/ Mudah/ Sesuai/ Tepat
3	Cukup Baik/ Jelas/ Layak/ Mudah/ Sesuai/ Tepat
2	Kurang Baik/ Jelas/ Layak/ Mudah/ Sesuai/ Tepat
1	Sangat Kurang Baik/ Jelas/ Layak/ Mudah/ Sesuai/ Tepat

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dan grafik. Data format skor dijelaskan secara grafik dan tingkat keberhasilan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu. Untuk menghitung persentase keberhasilan media pembelajaran, peneliti menggunakan rumus pengolahan data berikut:

$$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Keterangan:

V = Validasi

TSe = total skor empirik yang diperoleh

TSh = total skor yang diharapkan (skor maksimal)

(Akbar & Usman, 2013)

Setelah peneliti menganalisis hasil angket, peneliti menggunakan kriteria kelayakan produk sebagaimana yang diungkapkan oleh Arikunto (2010) untuk menetapkan kesimpulan pada hasil persentase penelitian yang telah dilakukan.

**Tabel 2. Kriteria kelayakan produk**

Prosentase	Keterangan
76-100%	Valid
56-75%	Cukup valid
40-55%	Kurang valid (revisi)
0-39%	Tidak valid (revisi)

Sebagaimana tabel kriteria kelayakan produk di atas, agar mendapatkan keterangan cukup valid serta dapat digunakan dalam implementasi pembelajaran, maka produk pengembangan TTS kitab *Madārij Ad-Durūs Al-‘Arabīyyah* harus mencapai persentase minimal yaitu 56%.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Hasil Pengembangan Produk Media Pembelajaran

##### *Analisis*

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis melalui dua cara yaitu a) studi lapangan dan b) studi pustaka. Berikut masing-masing penjelasannya:

a) Studi Lapangan

Peneliti melakukan tiga langkah dalam studi lapangan yaitu wawancara, observasi dan pemberian angket analisis kebutuhan. Peneliti melakukan wawancara bersama guru pengajar Madarij Jilid 3 (Ustadz Muhammad Alwy) pada hari Ahad, 6 Februari 2022 Pukul 06,30 WIB di Pondok PIQ. Beberapa pertanyaan disampaikan oleh peneliti kepada narasumber terkait KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) bahasa Arab di pesantren tersebut. Setelah melakukan wawancara bersama guru pengajar Madarij Jilid 3, yakni Ustadz Muhammad Alwy, beliau menyatakan bahwasannya “*media pengembangan TTS untuk penguasaan kosakata pembelajaran bahasa Arab memang dibutuhkan*”. Beliau menambahkan “*media ini dianggap baru oleh para peserta didik, sehingga memungkinkan mereka akan bisa lebih berkembang dalam meningkatkan hafalan kosakatanya. Selain itu, mereka akan responsif dan antusias terhadap adanya media teka-teki silang ini*”.

Peneliti melakukan observasi dalam waktu empat bulan dari bulan Februari sampai bulan Mei untuk mengidentifikasi proses KBM bahasa Arab pada siswa kelas *Madārij* Jilid 3 di Pondok PIQ. Kemudian peneliti memberikan angket analisis kebutuhan kepada sepuluh siswa yang telah mengkhataamkan kitab *Madārij Ad-Durūs Al-‘Arabiyyah* Jilid 3. Berdasarkan hasil angket dari analisis kebutuhan khusus yang diberikan kepada sepuluh siswa pada uji coba buku teka-teki silang *Madārij Ad-Durūs Al-‘Arabiyyah* Jilid 3, menghasilkan skor pada Tabel 3.

**Tabel 3. Hasil skor analisis kebutuhan khusus (siswa)**

No.	Tahap	Prosentase	Keterangan
1.	Analisis Kebutuhan Khusus (siswa)	86%	Membutuhkan media

**Tabel 4. Hasil Analisis Materi Kitab *Madārij Ad-Durūs Al-‘Arabiyyah* Jilid 3**

Pelajaran ke-	Judul Bab	Isi Materi
1	هُؤْلَاءُ – أَهْكَذَا	Hiwar, Mufradat, Qiroah
2	الْبَيْتُ وَأَقْسَامُهُ	Hiwar, Mufradat, Qiroah, Teks Bacaan, Kitabah, Latihan
3	عَدَدٌ – أَعْدَادٌ	Hiwar, Mufradat, Qiroah, Latihan
4	الْمُفْرَدُ – الْمَثْنَى – الْجَمْعُ	Hiwar, Mufradat, Qiroah, Teks Bacaan, Kitabah, Latihan
5	الْعَدَدُ وَالْمَعْدُودُ	Hiwar, Mufradat, Qiroah, Latihan
6	حَجْرَةُ النَّوْمِ	Hiwar, Mufradat, Qiroah, Teks Bacaan, Kitabah, Latihan
7	الْفِعْلُ الْمَاضِي – الْفِعْلُ الْمَضَارِعُ	Hiwar, Mufradat, Qiroah, Latihan
8	الْمُحَاوَرَةُ	Hiwar, Mufradat, Qiroah, Latihan
9	الْعَدَدُ وَالْمَعْدُودُ	Hiwar, Mufradat, Qiroah
10	فِي حَجْرَةِ الْأَكْلِ	Hiwar, Mufradat, Qiroah, Teks Bacaan, Kitabah, Latihan
11	فِي الْمَطْبُخِ (1)	Hiwar, Mufradat, Qiroah, Teks Bacaan, Kitabah, Latihan
12	فِي الْمَطْبُخِ (2)	Hiwar, Mufradat, Qiroah, Teks Bacaan, Kitabah, Latihan
13	فِي الْمَطْبُخِ (3)	Hiwar, Mufradat, Qiroah, Teks Bacaan, Kitabah, Latihan
14	الْبَيْتُ وَالرِّبْكَةُ	Hiwar, Mufradat, Qiroah, Teks Bacaan, Kitabah, Latihan

b) Studi Pustaka

Peneliti melaksanakan studi pustaka selama studi lapangan dengan cara menganalisis kitab yang diterapkan (Al Qorin, 2020). Didalam kitab *Madārij Ad-Durūs Al-‘Arabiyyah* Jilid 3 berisi empat belas *dars* (pelajaran), yang mana hampir setiap *dars* memuat maharah *qiroah*,

*kitabah, kalam, istima'* & kaidah nahwu yang dijelaskan dalam bentuk teks bacaan, *hiwar, mufradat*, dan *tamrin* (latihan). Akan tetapi *tamrin* (latihan) pada setiap pelajaran kurang bervariasi sehingga kurang menarik minat santri untuk mengerjakan *tamrin* tersebut. Dari hasil *Desain*

Peneliti membuat rancangan buku teka-teki silang bahasa Arab kitab *Madārij Ad-Durūs Al-'Arabiyyah* Jilid 3 yang akan dikembangkan berdasarkan hasil analisis. Isi dari buku ini adalah sampul buku, prakata, daftar isi, petunjuk buku, soal-soal TTS, kunci jawaban, biografi penulis, dan riwayat dosen pembimbing. Perencanaan produk adalah sebagai berikut:



**Gambar 5. Perencanaan Komponen Buku**

Rincian dari rancangan produk buku permainan teka-teki silang untuk kitab *Madārij Ad-Durūs Al-'Arabiyyah* Jilid 3 yaitu: 1) Sampul Buku. Sampul buku ini ada 2 bagian, depan dan belakang, keduanya dicetak berwarna (*full colour*). Sampul depan disajikan dengan nama buku, penulis, ilustrasi dan logo Universitas Negeri Malang. Sampul belakang berisi ringkasan buku untuk menarik pembaca dan ilustrasi seperti sampul depan; 2) Prakata. Bagian ini berisi ungkapan syukur penulis atas terselesaikannya buku permainan teka-teki silang untuk kitab *Madārij Ad-Durūs Al-'Arabiyyah*; 3) Daftar Isi. Bagian ini memuat sajian buku dari halaman pertama hingga halaman terakhir; 4) Petunjuk Buku. Bagian ini memuat panduan penggunaan buku dan petunjuk permainan teka-teki silang; 5) Soal TTS Model Pertama (Menyambung). Bagian ini berisi soal TTS model pertama (menyambung) dan berisi antara 10–13 *mufradat*; 6) Kolom Jawaban TTS Model Pertama (Menyambung). Berisi kolom yang disediakan untuk menjawab TTS model pertama, caranya dengan menyambung huruf hijaiyah, diberi harokat dan diterjemahkan; 7) Soal TTS Model Kedua (Mengisi). Bagian ini berisi soal TTS model kedua (mengisi) dan berisi antara 10–13 *mufradat*; 8) Kotak Jawaban TTS Model Kedua (Mengisi). Bagian ini berisi kotak-kotak kosong yang disediakan untuk menjawab TTS model kedua, caranya dengan menuliskan huruf hijaiyah pada kotak tersebut sesuai dengan kata kunci yang ditentukan; 9) Kunci Jawaban. Bagian ini berisi kunci jawaban dari semua permainan teka-teki silang baik yang model menyambung maupun mengisi; 10) Biografi Penulis. Bagian ini berisi

pengenalan singkat mengenai penulis buku. Mulai dari identitas diri, latar belakang pendidikan dan kehidupan penulis hingga saat ini; dan 11) Riwayat Dosen Pembimbing. Bagian ini berisi pengenalan singkat mengenai dosen pembimbing dari penulis. Mulai dari identitas diri, latar belakang pendidikan dan kehidupan dosen hingga saat ini.

### Pengembangan

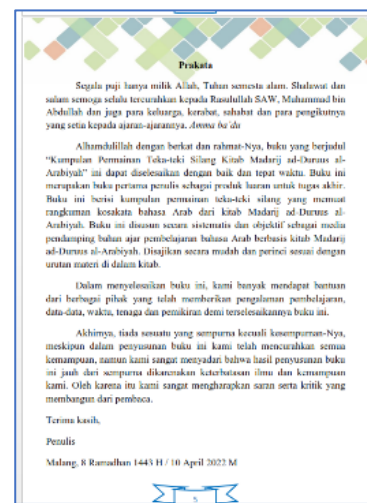
Produk media pembelajaran disajikan dalam bentuk buku permainan teka-teki silang yang terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut: 1) Sampul Buku (Gambar 6 dan 7); 2) Prakarta (Gambar 8); 3) Daftar isi (Gambar 9); 4) Petunjuk Buku (Gambar 10); 5) Soal TTS Model Pertama (Menyambung) (Gambar 11); 6) Kolom Jawaban TTS Model Pertama (Menyambung) Gambar 12); 7) Soal TTS Model Kedua (Mengisi) (Gambar 13); 8) Kotak Jawaban TTS Model Kedua (Mengisi) (Gambar 14); 9) Biografi Penulis (Gambar 15); dan 10) Riwayat Pembimbing (Gambar 16).



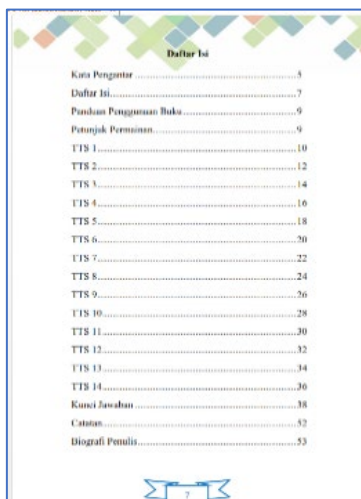
Gambar 6. Sampul Depan



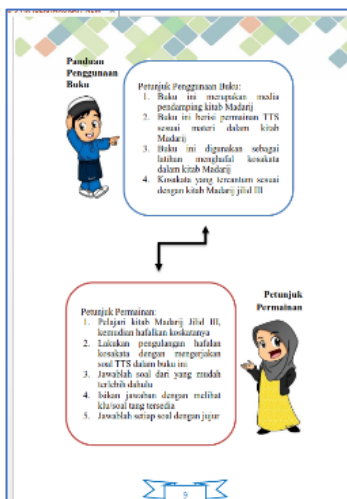
Gambar 7. Sampul Belakang



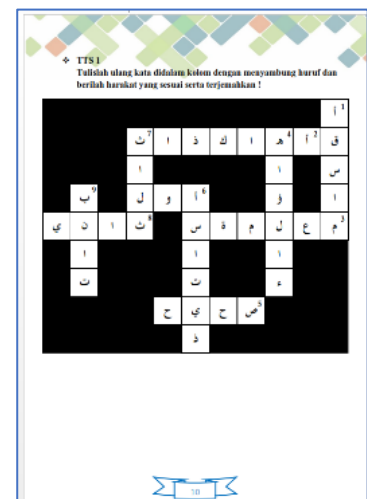
Gambar 8. Prakarta



Gambar 9. Daftar Isi



Gambar 10. Petunjuk Buku



Gambar 11. Soal TTS Model Pertama

No	Mendatar	Arti
2		
3		
5		
6		
8		
No	Menurun	Arti
1		
4		
6		
7		
9		

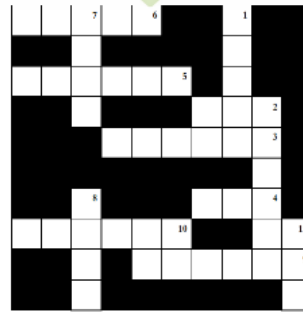
Gambar 12. Kolom Jawaban TTS Model Pertama

◀ TTS 1  
Lihat Teka Teki Silang soal dan arti kos kata berikut !

No	Mendatar	
2	(Ruang tamu) .....	
3	(Mushola) .....	
4	(Sumur) .....	
5	(Terbang) .....	
6	(WC) .....	
9	(Ginjal) .....	
10	(Menemu) .....	

No	Menurun	
1	(Buang air besar) .....	
3	(Dapur) .....	
7	(Kamar mandi) .....	
8	(Gang) .....	
11	Bentuk imbuhan dari kata "مَلْبُورٌ"	

Gambar 13. Soal TTS Model Kedua



Gambar 14. Kotak Jawaban TTS Model Kedua


KUNCIJAWABAN

◀ TTS 1

No	Mendatar	Arti
2	أَمْرٌ	Berkaslah begini ?
3	مُعَلِّمٌ	Pengajar (pt)
5	صَبْرٌ	Bezar
6	بَيْتٌ	Pernama
8	بَيْتٌ	Kedua
No	Menurun	Arti
1	أَسْمَاءٌ	Kelas-kelas
4	جَوْلَةٌ	Ini (jarak)
6	أَسْمَاءٌ	Gum-gum
7	كَلِمَةٌ	Kelapa
9	بَنَاتٌ	Anak-anak (pt)

Gambar 15. Kunci Jawaban TTS

Biografi Penulis



**Achmad Arsy Habibullah.**  
Lahir di Kota Pahlawan, Surabaya Jawa Timur pada tanggal 25 Maret 1990, ia merupakan mahasiswa aktif di Universitas Negeri Malang, yang saat ini sedang menempuh semester akhir di Prodi S1 Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra.

Putra pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Ismail Husnaya dengan Ibu Nurul Cholilyah Agostawati ini telah menyelesaikan Pendidikan Tesis di SD Khadijah 2 Surabaya (2010), kemudian melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah Almarif 01 Singosari Malang (2013), dan Madrasah Aliyah Almarif Singosari Malang (2016) sambil belajar di Pesantren Ulma Al Quran Singosari Malang (2010 - sekarang).

Media hidup: "Coba dan Perbaikilah muka kamu akan tau".

Gambar 16. Biografi Penulis

Riwayat Dosen Pembimbing



**Prof. Dr. Nurul Murtadho, M.Pd.**, Lahir di Malang pada tanggal 17 Juli 1960.

Gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Arab diperoleh dari Universitas Negeri Malang (1985). Gelar Magister Pendidikan Bahasa Indonesia diperoleh dari Universitas Negeri Malang (1991). Gelar Diploma 1 Pengajaran Bahasa Arab untuk Orang Asing diperoleh dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab Jakarta Cabang Universitas Islam Muhammad bin Sa'ud Saudi Arabia (1994). Gelar Doktor Ilmu Linguistik diperoleh dari Universitas Indonesia Jakarta (1999) dengan disertasi berjudul *Metafora dalam Al-Quran dan Terjemahnya dalam Bahasa Indonesia: Kajian atas Metafora Cahaya, Kegeleapan dan Beberapa Sifat Allah*. Pengukuhan Guru Besar diperoleh pada tanggal 10 Desember 2015 di Bidang Linguistik Terapan dengan judul pidato pengukuhan *Mimpi indah untuk Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia*.

Saat ini beliau menjadi Guru Besar Pendidikan Bahasa Arab di Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang sekaligus mengajar di program Pendidikan Bahasa Arab untuk jenjang S1 dan S2 Universitas Negeri Malang, dan juga dosen program Pendidikan Bahasa Arab jenjang S3 di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Gambar 17. Riwayat Dosen Pembimbing

Setelah peneliti melakukan pengembangan, langkah berikutnya yaitu validasi produk pengembangan. Validasi ini terdiri atas validasi media dan materi. Peneliti mengujikan produk hasil pengembangan ini kepada ahli yang berkompeten sebagai validator media dan validator materi. Peneliti memberikan lembar angket validasi kepada validator. Angket tersebut berisi 15 macam pertanyaan untuk memperoleh data kuantitatif yang menentukan nilai kelayakan dan kevalidan dari produk hasil pengembangan. Rentang nilai yang digunakan adalah skala Likert 1-5 yang mempresentasikan nilai sangat layak, layak, cukup layak, tidak layak dan sangat tidak layak. Sementara hasil kualitatif berupa uraian didapatkan dari saran maupun komentar validator yang telah tersedia di kolom lembar kuisioner. Hasil uji validator materi memperoleh persentase sebesar 95% sedangkan hasil uji validator media memperoleh persentase sebesar 80%, persentase tersebut menunjukkan bahwa produk pengembangan buku permainan teka-teki silang ini termasuk dalam predikat "Valid" berdasarkan kriteria kelayakan oleh Arikunto (2010).

*Implementasi*

Peneliti melaksanakan uji coba produk kepada sepuluh siswa yang telah mengkhataamkan kitab *Madārij Ad-Durūs Al-'Arabiyyah* Jilid 3 di Pondok PIQ. Peneliti melakukan uji coba produk kepada sepuluh siswa saja karena tahap implementasi ini terhenti hanya pada uji kelayakan produk saja, tidak sampai tahap uji keefektifan produk. Peneliti memberikan buku teka-teki silang dan angket kepada sepuluh siswa tersebut untuk memperoleh masukan-masukan berupa saran atau kritik guna memperbaiki produk pengembangan pada tahap berikutnya (Madaniah, Murtadho, & Nurhidayati, 2020). Peneliti juga memberikan lembar validasi kepada Ustadz Muhammad Alwy selaku guru pengajar *Madārij* Jilid 3 untuk mengetahui nilai kelayakan dan kevalidan produk pengembangan tersebut.

*Evaluasi*

Peneliti melakukan proses perbaikan setelah produk diuji cobakan. Tahap evaluasi ini dilakukan oleh peneliti dengan melihat komentar dari Validator Media (dosen ahli) dan Validator Materi (guru pengajar *Madārij* Jilid 3) mengenai kekurangan media teka-teki silang bahasa Arab kitab *Madarij Ad-Duruus Al-Arabiyyah* Jilid 3 baik secara materi maupun media seperti yang disampaikan oleh Purnama (2013) bahwa setiap pakar/ahli baik materi maupun media diminta untuk menilai produk tersebut sehingga diketahui kekurangan dan kelebihan-nya. Kemudian peneliti melakukan perbaikan atau revisi produk agar memperoleh hasil produk yang valid dan layak digunakan. Berikut saran revisi dan hasil revisi yang didapatkan dalam penilaian buku pengembangan:

a) Revisi Materi

**Tabel 5. Hasil revisi ahli materi**

No	Sebelum Revisi	Komentar Ahli	Setelah Revisi
1.	(WC)..... مَكَانٌ لِلتَّعَوُّطِ هُوَ ال	Kata kunci dirubah dengan kata yang mudah dipahami oleh santri	أَنْتَ تَتَعَوَّطُ فِي ال (WC).....
2.	..... أَطْبِخُ الطَّعَامَ فِي ال (Dapur)	Penggatian kata الطَّعَامَ dengan kata الرز because kurang spesifik	أَطْبِخُ الرِّزَّ فِي ال (Dapur).....
3.	..... التَّامُوسِيَّةُ تُوضَعُ لِدْفَعِ (Nyamuk)	Penggantian <i>uslub</i> kalimat yang semula jumlah ismiyah menjadi jumlah <i>fi'liyah</i>	تُوضَعُ التَّامُوسِيَّةُ لِدْفَعِ (Nyamuk).....
4.	..... وَأَنْتَ تَنَامُ عَلَى الطَّرَاحَةِ ال (Yang lunak)	Penghapusan huruf "و"	أَنْتَ تَنَامُ عَلَى الطَّرَاحَةِ ال (Yang lunak).....
5.	..... فِي الْبَيْتِ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَأْخُذَ مِنْهُ الْمَاءَ. (Ember)	Perbaiki kata يأخذ menggunakan huruf ذ	تَحْمُودٌ يُدَبِّلُ ال ..... فِي الْبَيْتِ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَأْخُذَ مِنْهُ الْمَاءَ. (Ember)

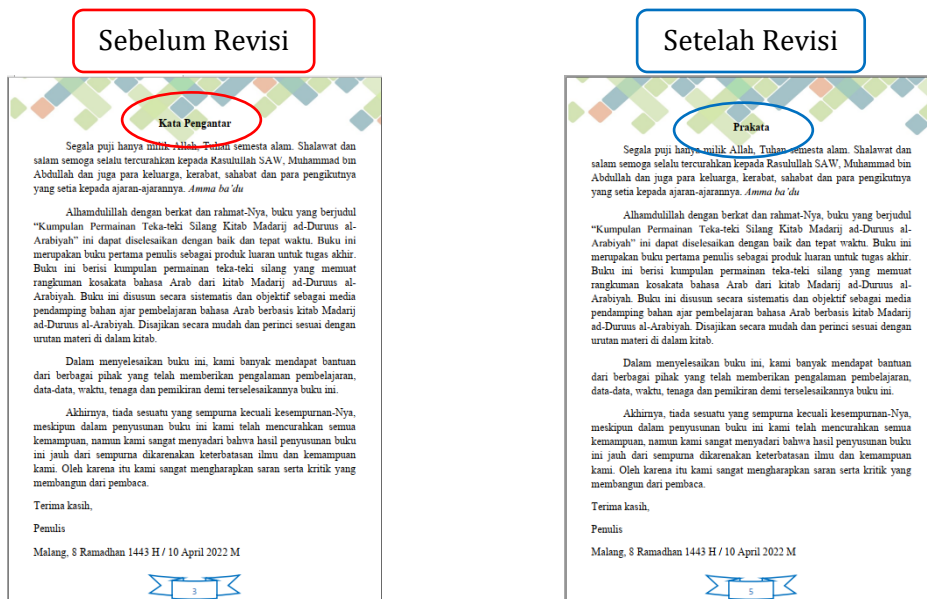
b) Revisi Media

- 1) Sampul buku, yaitu penghapusan lambang HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan)



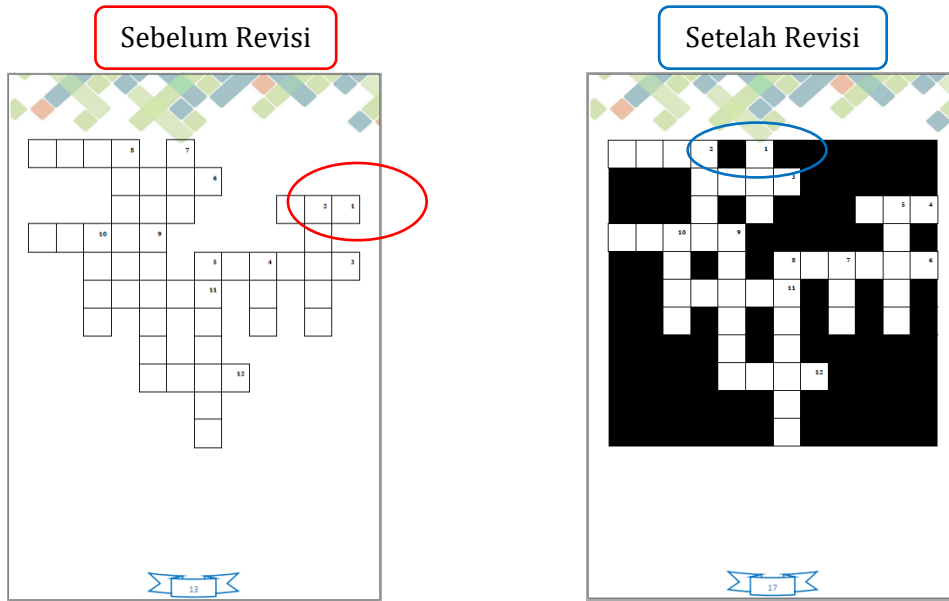
Gambar 18. Revisi Sampul Buku

- 2) Penggantian kata “Kata Pengantar” menjadi “Prakata”



Gambar 19. Revisi Kata Pengantar

3) Nomer 1 diletakkan dibagian atas



Gambar 20. Revisi Peletakan Soal No. 1

4) Penghapusan kata “غلط” karena tidak sambung dengan kata yang lain



Gambar 21. Revisi Penghapusan Kata

5) Riwayat Dosen Pembimbing dipisahkan dari sampul belakang



Gambar 22. Revisi Pemisahan Riwayat Dosen Pembimbing dari Sampul Belakang

### 3.2. Hasil Uji Kelayakan Produk Buku Media Teka-teki Silang

Kelayakan produk buku permainan teka-teki silang untuk kitab *Madārij Ad-Durūs Al-'Arabiyyah* Jilid 3 ini dapat diketahui dari tahapan validasi dan uji lapangan. Peneliti telah melakukan uji validasi. Sedangkan untuk uji lapangan yaitu (1) penilaian guru bahasa Arab, (2) sepuluh siswa yang telah mengkhataamkan kitab *Madārij Ad-Duruus Al-'Arabiyyah* Jilid 3. Hasilnya dihitung menggunakan persentase sebagaimana yang diungkapkan oleh Indaryati dan Jailani (2015) bahwa syarat kevalidan produk adalah minimal memperoleh predikat cukup baik, jika sudah cukup baik maka produk sudah dianggap layak. Berikut hasil uji validasi dan uji lapangan:

#### *Validasi yang dilakukan oleh ahli materi (guru pengajar Madārij)*

Persentase kelayakan validasi ahli materi diambil dari skor rata-rata hasil nilai persentase setiap indikator penilaian. Validasi tahap 1 ahli materi menunjukkan bahwa produk buku memiliki nilai persentase kelayakan sebesar 68%. Hal tersebut menunjukkan bahwa produk buku memiliki kriteria cukup valid dengan revisi. Revisi dilakukan sebagaimana saran, kritik dan perbaikan dari validator. Komentar dan saran dari validator ahli materi sebagai berikut: 1) Perbaikan penulisan huruf pada *fi'il*; 2) Penggantian *uslub* kalimat; 3) Perubahan beberapa kata yang kurang sesuai penggunaannya; 4) Penghapusan beberapa huruf yang kurang sesuai penggunaannya; dan 5) Perbaikan susunan kata kunci.

Setelah produk telah diperbaiki sesuai saran dari validator, produk buku divalidasi ulang pada uji validasi materi yang ke 2. Uji validasi tahap 2 yang dilaksanakan oleh ahli materi memiliki nilai persentase kelayakan sebesar 95%. Hal tersebut menunjukkan bahwa produk buku teka-teki silang bahasa Arab kitab *Madārij Ad-Durūs Al-'Arabiyyah* Jilid 3 sudah valid dan tidak perlu adanya revisi lagi.

**Tabel 6. Hasil skor validasi ahli materi**

No Tahap validasi	Presentase	Kriteria
1. Validasi tahap 1	68%	Cukup valid
2. Validasi tahap 2	95%	Valid

*Validasi yang dilaksanakan oleh ahli media (dosen ahli)*

Persentase kelayakan validator media diambil dari skor rata-rata hasil nilai persentase setiap indikator penilaian. Pada validasi tahap 1 ahli media memaparkan bahwa produk yang di susun yaitu buku teka-teki silang bahasa Arab kitab *Madārij Ad-Durūs Al-'Arabiyyah* Jilid 3 memiliki nilai persentase kelayakan sebesar 54%. Berdasarkan dari hasil tersebut menunjukkan bahwa produk buku teka-teki silang memiliki kriteria yang kurang valid dengan revisi. Validator memberikan saran untuk revisi agar produk buku memiliki kelayakan yang tinggi untuk digunakan. Saran perbaikan yang diberikan oleh validator antara lain: 1) Penghapusan logo HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan); 2) Penggantian kata “Kata Pengantar” menjadi “Prakata”; 3) Nomer satu diletakkan dibagian atas; 4) Penghapusan kosakata yang tidak sambung dengan kata yang lain; dan 5) Pemisahan antara Riwayat Dosen Pembimbing dengan Sampul Belakang.

Setelah produk buku teka-teki silang bahasa Arab kitab *Madārij Ad-Durūs Al-'Arabiyyah* III sudah diperbaiki sesuai saran perbaikan dari validator, kemudian divalidasi ulang pada uji validasi media tahap 2. Uji validasi tahap 2 oleh validator media memiliki nilai persentase kelayakan sebesar 80%. Berdasarkan hasil tersebut produk buku teka-teki silang bahasa Arab kitab *Madārij Ad-Durūs Al-'Arabiyyah* Jilid 3 sudah valid untuk digunakan dan tidak perlu dilakukan revisi.

**Tabel 7. Skor validasi ahli media**

No Tahap validasi	Presentase	Kriteria
1. Validasi tahap 1	54%	Cukup valid
2. Validasi tahap 2	80%	Valid

Setelah melewati uji validasi dan diperoleh hasil bahwa produk buku teka-teki silang bahasa Arab kitab *Madārij Ad-Durūs Al-'Arabiyyah* Jilid 3 layak untuk digunakan maka tahap selanjutnya dilanjutkan dengan uji coba lapangan. Uji lapangan dilaksanakan pada santri dan guru pengajar bahasa Arab. Kemudian didapatkan hasil kuisioner respon oleh santri dan penilaian dari guru pengajar. Berikut tabel skor respon santri dan penilaian guru pengajar dari uji coba lapangan yang telah dilakukan:

**Tabel 8. Angket respon siswa dan penilaian guru pengajar**

No	Tahap validasi	Presentase	Kriteria
1.	Respon santri	91%	Valid
2.	Guru (aspek materi/isi)	76%	Valid
3.	Guru (aspek tampilan)	74%	Valid

Berdasarkan hasil jawaban santri pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan dapat diterapkan pada buku pendamping pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab yang digunakan dalam PIQ, yaitu kitab *Madārij Ad-Durūs Al-'Arabiyyah* Jilid 3 dan mereka merasa senang dengan adanya buku teka-teki silang tersebut sebagaimana yang dikemukakan oleh Mardhiah dan Akbar (2018) bahwasannya peserta didik menjadi senang, bersemangat, termotivasi dan bergairah dalam mengikuti setiap materi yang disampaikan oleh pendidik apabila proses pembelajaran dikombinasikan dengan cara bermain

sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat. Data kuantitatif tersebut didukung dengan data kualitatif berupa komentar dari santri yang dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 9. Hasil komentar siswa**

No. Resp.	Komentar
1	TTS sudah sesuai dengan materi dalam kitab
2	Saya merasa lebih mudah untuk menghafal <i>mufradat</i> melalui TTS ini
3	Buku TTS ini sangat menarik dan tidak membosankan
4	TTS ini memudahkan saya untuk menghafal kosa kata
5	Saya suka TTS nya karena dapat mengulangi dan mempelajari kosakata yang sulit
6	Saya bisa menghafal kosa kata dan saya suka mengerjakan TTS ini
7	Menarik, mudah di pahami
8	Menarik, membuat ingat dengan kosa kata yang ada di dalam kitab
9	Tulisannya mudah di pahami dan gambarnya sudah jelas
10	Saya senang mengerjakan TTS ini karena ada gambar yang memudahkan saya untuk mengingat kosakata

#### 4. Simpulan

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa “Buku Teka-teki Silang Kitab *Madārij Ad-Durūs Al-‘Arabiyyah* Jilid 3”. Pengembangan teka-teki silang untuk pendamping kitab *Madārij Ad-Durūs Al-‘Arabiyyah* Jilid 3 ini merujuk pada penelitian dan pengembangan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*). Produk buku ini diimplementasikan kepada para santri yang telah mengkhatamkan kitab *Madārij Ad-Durūs Al-‘Arabiyyah* Jilid 3 di Pondok PIQ. Isi dari buku ini terdiri atas Sampul Buku (depan & belakang), Prakata, Daftar Isi, Petunjuk Buku, Soal-soal TTS, Kunci Jawaban TTS, Biografi Penulis, dan Riwayat Dosen Pembimbing. Sebagaimana hasil analisis kebutuhan awal yang peneliti lakukan di Pondok PIQ. menunjukkan hasil bahwa selain buku ajar utama dalam proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) bahasa Arab yaitu kitab *Madārij Ad-Durūs Al-‘Arabiyyah* Jilid 3, guru dan para santri membutuhkan media pembelajaran dengan persentase sebesar 86%. Hasil ini didapatkan dari kuisioner yang diberikan oleh peneliti kepada Ustadz Muhammad Alwy selaku guru pengajar *Madarij* Jilid 3 dan sepuluh santri yang telah mengkhatamkan kitab *Madārij Ad-Durūs Al-‘Arabiyyah* Jilid 3. Produk pengembangan buku teka-teki silang untuk pendamping kitab *Madārij Ad-Durūs Al-‘Arabiyyah* Jilid 3 ini valid dan layak untuk diterapkan. Hal ini terbukti dari hasil validasi dari ahli materi dan ahli media. Validasi dari ahli materi oleh Ustadz Muhammad Alwy (guru pengajar *Madārij* Jilid 3), memperoleh hasil persentase sebesar 68% pada uji validasi tahap pertama, kemudian setelah direvisi memperoleh hasil persentase sebesar 95% pada uji validasi tahap kedua. Sedangkan validasi dari ahli media oleh Dr. Mohammad Ahsanuddin, M.Pd (dosen ahli media) memperoleh hasil persentase sebesar 54% pada uji validasi tahap pertama, kemudian setelah direvisi memperoleh hasil persentase sebesar 80% pada uji validasi tahap kedua. Setelah melewati uji validasi produk, peneliti melakukan uji coba lapangan. Hasil persentase respon siswa terhadap buku teka-teki silang adalah sebesar 91% yang mana artinya menurut para santri produk pengembangan buku teka-teki silang dapat digunakan sebagai buku pendamping kitab *Madārij Ad-Durūs Al-‘Arabiyyah* Jilid 3 dalam proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) bahasa Arab di Pondok PIQ. Penilaian dari guru memperoleh hasil persentase sebesar 76% untuk aspek materi/isi sedangkan penilaian untuk aspek tampilan memperoleh hasil persentase sebesar 74%.

## Daftar Rujukan

- Agustiyani, D. A. (2016). *Pengembangan media permainan teka-teki silang bergambar berbasis macromedia flash untuk menambah kosakata bahasa Jawa siswa kelas V SD di Kota Semarang* (Unpublished undergraduate thesis, Universitas Negeri Semarang, Semarang). Retrieved from <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/29322>
- Ainin, M. (2016). *Metodologi penelitian bahasa Arab*. Malang: CV. Bintang Sejahtera.
- Akbar, P. S., & Usman, H. (2013). *Metodologi penelitian sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al Qorin, A. S. (2020). Pengembangan buku teks bahasa Arab dengan pendekatan komunikatif untuk siswa kelas 4 Mathayom di Islamic Santitham Foundation School Nakhon Si Thammarat Thailand. *Proceedings of Semnasbama IV UM Jilid 2*, 74–88. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/semnasbama/article/view/632>
- Amirudin, N. (2017). Problematika pembelajaran bahasa Arab. *Tamaddun: Jurnal Manajemen dan Pemikiran Keagamaan*, 1–2. doi: <http://dx.doi.org/10.30587/tamaddun.v0i0.66>
- Ammar, Z. (2012). *دراسة تحليلية للكتاب 'مدارج الدروس العربية' وتأثيره نحو همة التلاميذ في الفصل الأول عند دراسة اللغة العربية بمعهد الدراسات القرآنية* [Analisis kitab Madarij Ad Durus Al Arobiyah dan pengaruhnya terhadap minat belajar siswa kelas 1 dalam belajar bahasa Arab di Pesantren Ilmu Alqur'An Singosari Malang] (Unpublished undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya). Retrieved from <http://digilib.uinsby.ac.id/10170/>
- Andriani, A. (2015). Urgensi pembelajaran bahasa Arab dalam pendidikan Islam. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1) 39–56. doi: <https://doi.org/10.21274/taalum.2015.3.1.39-56>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyanti, N. (2020). *Web-based crossword development to improve vocabulary mastery of Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Sidoarjo students*. *Al-Arabi: Journal of Teaching Arabic as a Foreign Language*, 4(2), 232–244. <http://journal2.um.ac.id/index.php/alarabi/article/view/16791>
- Binnafilah, M. (2020). *تطوير الوسيلة التعليمية 'الكلمات المتقاطعة' لتعليم مفردات اللغة العربية في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثالثة جاكرتا*. [Pengembangan media pembelajaran teka-teki silang untuk pembelajaran kosakata bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jakarta] (Unpublished undergraduate thesis, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta). Retrieved from <http://repository.unj.ac.id/5356/>
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan bahan ajar berbasis ADDIE model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35–42. doi: <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>
- Fendya, W. T., & Wibawa, S. C. (2018). Pengembangan sistem kuisioner daring dengan metode weight product untuk mengetahui kepuasan pendidikan komputer pada LPK Cyber Computer. *Jurnal IT-EDU*, 3(1), 45–53. Retrieved from <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/10/article/view/24293>
- Hasan, A. A., & Baroroh, U. (2019). Pengembangan media pembelajaran bahasa Arab melalui aplikasi Videoscribe dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Lisanuna: Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya*, 9(2). doi: <http://dx.doi.org/10.22373/ls.v9i2.6738>
- Hasanah, A. (2010). *Pembelajaran berbasis permainan TTS untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab Siswa MAN Godean Sleman Yogyakarta* (Unpublished undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta). Retrieved from <https://digilib.uin-suka.ac.id/5274/>
- Hidayat, N. S. (2012). Problematika pembelajaran bahasa Arab. *An-Nida'*, 37(1), 82. Retrieved from <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Anida/article/view/315>
- Indaryati & Jailani. (2015). Pengembangan media komik pembelajaran matematika meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas V. *Jurnal Prima Edukasia*, 3(1), 84–96. doi: <https://doi.org/10.21831/jpe.v3i1.4067>
- Iswanto, R. (2017). Pembelajaran bahasa Arab dengan pemanfaatan teknologi. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 1(2), 142. doi: <http://dx.doi.org/10.29240/jba.v1i2.286>
- Khalilullah, M. (2012). Permainan teka-teki silang sebagai media dalam pembelajaran bahasa Arab (mufradat). *An-Nida'*, 37(1), 15–26. Retrieved from <https://ejournal.uin->

suska.ac.id/index.php/Anida/article/view/309

- Madaniah, M., Murtadho, N., & Nurhidayati. (2020). تطوير المعجم الثنائي اللغة (عربية—إندونيسية) الرقمي وغير الرقمي لترقية كفاءة المفردات لدى تلاميذ المدرسة الابتدائية [Developing the digital and non-digital (Arabic - Indonesian) bilingual dictionary to improve the vocabulary proficiency of Islamic elementary school]. *Al-Arabi: Journal of Teaching Arabic as a Foreign Language*, 4(2), 182–203. doi: <http://dx.doi.org/10.17977/um056v4i2p182-202>
- Mardhiah, A., & Akbar, S. A. (2018). Efektivitas media pembelajaran terhadap hasil belajar Kimia siswa SMA Negeri 16 Banda Aceh. *Lantanida Journal*, 6(1), 49–58. doi: <http://dx.doi.org/10.22373/lj.v6i1.3173>
- Musthofa, M. Z. (2018). *Pengembangan media teka-teki silang dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab bagi siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila 2 Klaseman Sleman Yogyakarta* (Unpublished undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta). Retrieved from <https://digilib.uin-suka.ac.id/33425/>
- Purnama, S. (2013). Metode penelitian dan pengembangan (pengenalan untuk mengembangkan produk pembelajaran bahasa Arab). *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 19–32. doi: [http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2013.4\(1\).19-32](http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2013.4(1).19-32)
- Sholihatin, L. (2016). *Pengembangan media pembelajaran kosakata bahasa Arab berbasis permainan Teka-teki Silang (TTS) pada siswa MI Wahid Hasyim Yogyakarta* (Unpublished undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta). Retrieved from <https://digilib.uin-suka.ac.id/21906/>
- Siregar, S. (2010). *Statistika deskriptif untuk penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Taufiqurrochman, R. (2017). 'Madarij Ad-Durus Al-'Arabiyah' karya KH Basori Alwi: Analisis buku dan pemanfaatannya di pondok pesantren. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 2(2). doi: <http://dx.doi.org/10.24865/ajas.v2i2.46>